

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan pengambilan data kemudian data dikumpulkan. Lalu dihitung sesuai dengan petunjuk teknik dan data diolah sebagai hasil dari jumlah tembakan *penalty corner* seluruh tim hoki putri pada Invitasi Hoki Ruang Antar Perguruan Tinggi ke-27 Tahun 2013 di GSG Dinas Jasmani AD Cimahi. Adapun keseluruhan tim hoki putri adalah sebagai berikut :

- a. Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
- b. SekolahTinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
- c. Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP)
- d. Universitas Negeri Semarang (UNNES)
- e. Universitas Gunadarma (UG)
- f. Universitas Gajah Mada (UGM)
- g. Universitas Parahyangan (UNPAR)
- h. Institut Teknologi Bandung (ITB)
- i. Institut Sains Teknologi Nasional (ISTN)
- j. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
- k. Universitas Indonesia (UI)

Adapun pengolahan data yang lengkap terdapat pada lampiran.

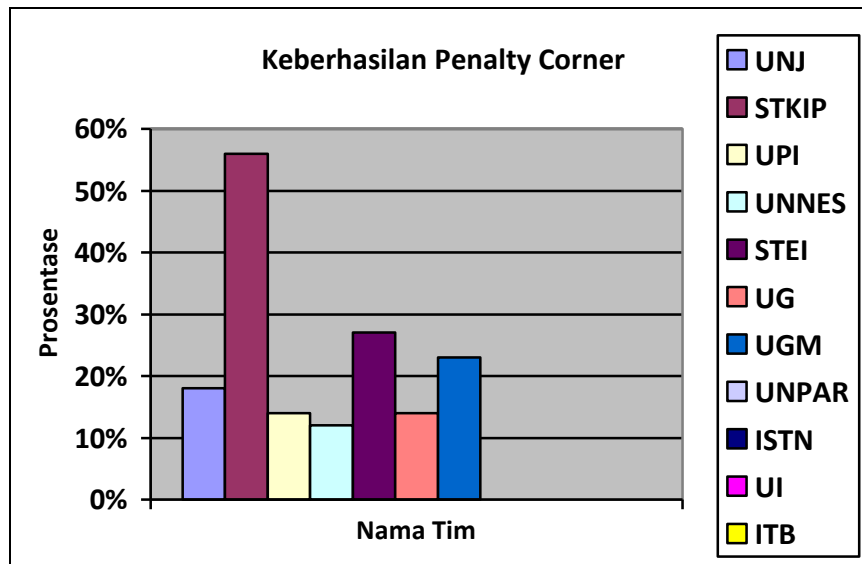
Tabel 4.1 Jumlah Aktivitas *Prosentase* Keberhasilan dan Kegagalan Tembakan *Penalty Corner*

Tembakan <i>Penalty Corner</i>							
No	Nama Tim	<i>Penalty Corner</i>		Jumlah	<i>Prosentase</i>		Jumlah <i>Prosentase</i>
		Berhasil	Gagal		Berhasil	Gagal	
1	UNJ	5	23	28	18%	82%	100%
2	STKIP	5	4	9	56%	44%	100%
3	UPI	4	24	28	14%	86%	100%
4	UNNES	3	22	25	12%	88%	100%
5	STEI	3	8	11	27%	73%	100%
6	GUNADARMA	2	12	14	14%	86%	100%
7	UGM	3	10	13	23%	77%	100%
8	UNPAR	0	2	2	0%	100%	100%
9	ISTN	0	3	3	0%	100%	100%
10	UI	0	19	19	0%	100%	100%
11	ITB	0	12	12	0%	100%	100%
JUMLAH		25	139	164			

Tabel 4.2 Jumlah *prosentase* rata-rata tembakan *penalty corner* berhasil (+) dan gagal (-)

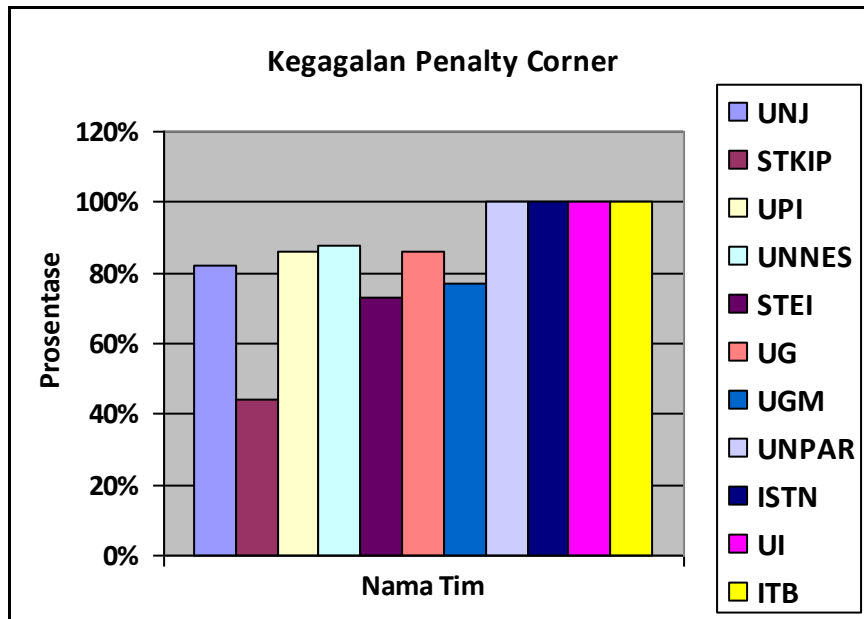
NO	<i>Penalty Corner</i>		Total
	Berhasil (+)	Gagal (-)	
	15,24%	84,76%	

Gambar 4.1 Diagram Batang *Prosentase* Keberhasilan Tembakan *Penalty Corner*



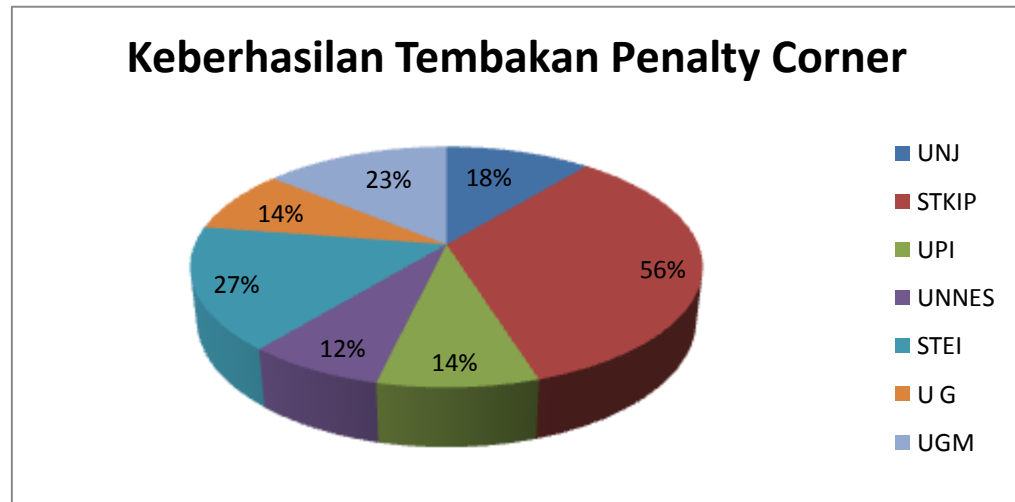
Gambar diagram batang diatas menunjukkan jumlah *prosentase* keberhasilan tembakan *penalty corner* pada tiap-tiap tim adalah : UNJ 28 kali, 5 berhasil 18%. STKIP 9 kali, 5 berhasil 56%. UPI 28 kali, 4 berhasil 14%. UNNES 25 kali, 3 berhasil 12%. STEI 11 kali, 3 berhasil 27%. GUNADARMA 14 kali, 2 berhasil 14%. UGM 13 kali, 3 berhasil 23%. UNPAR 2 kali, 0 berhasil 0%. ISTN 3 kali, 0 berhasil 0%. UI 19 kali, 0 berhasil 0%. ITB 12 kali, 0 berhasil 0%.

Gambar 4.2 Diagram Batang *Prosentase* Kegagalan Tembakan *Penalty Corner*



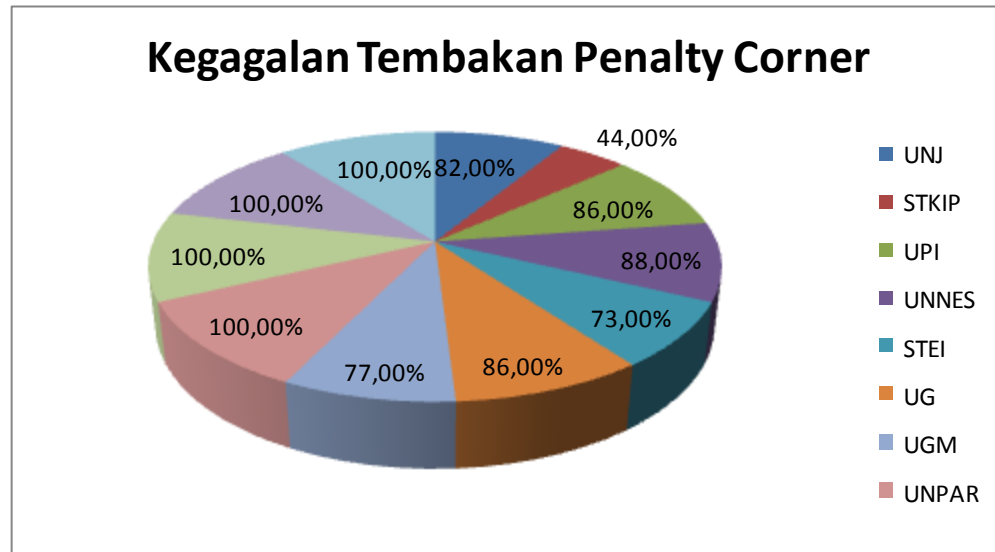
Gambar diagram batang diatas menunjukkan jumlah *prosentase* kegagalan tembakan *penalty corner* pada tiap-tiap tim adalah : UNJ 28 kali, 23 gagal 82%. STKIP 9 kali, 4 gagal 44%. UPI 28 kali, 24 gagal 86%. UNNES 25 kali, 22 gagal 88%. STEI 11 kali, 8 gagal 73%. GUNADARMA 14 kali, 12 gagal 86%. UGM 13 kali, 10 gagal 77%. UNPAR 2 kali, 2 gagal 100%. ISTN 3 kali, 3 gagal 100%. UI 19 kali, 19 gagal 100%. ITB 12 kali, 12 gagal 100%.

Gambar 4.3 Diagram Pie *Prosentase Keberhasilan Tembakan Penalty Corner*



Gambar diagram pie diatas menunjukkan jumlah *prosentase* keberhasilan tembakan *penalty corner* pada tiap-tiap tim adalah : UNJ 28 kali, 5 berhasil 18%. STKIP 9 kali, 5 berhasil 56%. UPI 28 kali, 4 berhasil 14%. UNNES 25 kali, 3 berhasil 12%. STEI 11 kali, 3 berhasil 27%. GUNADARMA 14 kali, 2 berhasil 14%. UGM 13 kali, 3 berhasil 23%. UNPAR 2 kali, 0 berhasil 0%. ISTN 3 kali, 0 berhasil 0%. UI 19 kali, 0 berhasil 0%. ITB 12 kali, 0 berhasil 0%.

Gambar 4.4 Diagram Pie Prosentase Kegagalan Tembakan *Penalty Corner*



Gambar diagram pie di atas menunjukkan jumlah *prosentase* kegagalan tembakan *penalty corner* pada tiap-tiap tim adalah : UNJ 28 kali, 23 gagal 82%. STKIP 9 kali, 4 gagal 44%. UPI 28 kali, 24 gagal 86%. UNNES 25 kali, 22 gagal 88%. STEI 11 kali, 8 gagal 73%. GUNADARMA 14 kali, 12 gagal 86%. UGM 13 kali, 10 gagal 77%. UNPAR 2 kali, 2 gagal 100%. ISTN 3 kali, 3 gagal 100%. UI 19 kali, 19 gagal 100%. ITB 12 kali, 12 gagal 100%.

B. Analisis Data

Keberhasilan dan kegagalan jumlah tembakan *penalty corner* tim Hoki Putri pada Invitasi Hoki Ruang Antarperguruan Tinggi ke-27 Tahun 2013. Dari data yang diperoleh keseluruhan jumlah tembakan *penalty corner* tim

hoki putri, berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian survey tentang tembakan *penalty corner* tim hoki putri.

a. Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri UNJ sebanyak 28 kali *penalty corner* selama pertandingan dengan jumlah keberhasilan 5 kali dengan *prosentase* 18% dan kegagalan sebanyak 23 kali dengan *prosentase* 82%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri UNJ mengalami kesulitan dalam melakukan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari banyaknya peluang yang gagal dalam melakukan tembakan *penalty corner* itu sendiri. Jadi keterampilan menembak *penalty corner* harus dilatih lagi dengan baik supaya dapat memanfaatkan peluang yang ada pada saat pertandingan.

b. Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri STKIP sebanyak 9 kali *penalty corner* selama pertandingan dengan jumlah keberhasilan 5 kali dengan *prosentase* 56% dan kegagalan sebanyak 4 kali dengan *prosentase* 44%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri STKIP memanfaatkan peluang tembakan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari

prosentase keberhasilan dalam melakukan tembakan *penalty corner* itu sendiri.

c. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri UPI sebanyak 28 kali *penalty corner* selama pertandingan dengan jumlah keberhasilan 4 kali dengan prosentase 14% dan kegagalan sebanyak 24 kali dengan prosentase 86%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri UPI mengalami kesulitan dalam melakukan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari banyaknya peluang yang gagal dalam melakukan tembakan *penalty corner* itu sendiri. Jadi keterampilan menembak *penalty corner* harus dilatih lagi dengan baik supaya dapat memanfaatkan peluang yang ada pada saat pertandingan.

d. Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri UNNES sebanyak 25 kali *penalty corner* selama pertandingan dengan jumlah keberhasilan 3 kali dengan prosentase 12% dan kegagalan sebanyak 22 kali dengan prosentase 88%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri UNNES mengalami kesulitan dalam melakukan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari banyaknya peluang yang gagal dalam melakukan tembakan *penalty corner*

itu sendiri. Jadi keterampilan menembak *penalty corner* harus dilatih lagi dengan baik supaya dapat memanfaatkan peluang yang ada pada saat pertandingan.

e. Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STEI)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri STEI sebanyak 11 kali *penalty corner* selama pertandingan dengan jumlah keberhasilan 3 kali dengan *prosentase* 27% dan kegagalan sebanyak 8 kali dengan *prosentase* 73%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri STEI mengalami kesulitan dalam melakukan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari banyaknya peluang yang gagal dalam melakukan tembakan *penalty corner* itu sendiri. Jadi keterampilan menembak *penalty corner* harus dilatih lagi dengan baik supaya dapat memanfaatkan peluang yang ada pada saat pertandingan.

f. Universitas Gunadarma (UG)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri Gunadarma sebanyak 14 kali *penalty corner* selama pertandingan dengan jumlah keberhasilan 2 kali dengan *prosentase* 14% dan kegagalan sebanyak 12 kali dengan *prosentase* 86%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri Gunadarma mengalami kesulitan dalam melakukan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari

banyaknya peluang yang gagal dalam melakukan tembakan *penalty corner* itu sendiri. Jadi keterampilan menembak *penalty corner* harus dilatih lagi dengan baik supaya dapat memanfaatkan peluang yang ada pada saat pertandingan.

g. Universitas Gajah Mada (UGM)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri UGM sebanyak 13 kali *penalty corner* selama pertandingan dengan jumlah keberhasilan 3 kali dengan *prosentase* 23% dan kegagalan sebanyak 10 kali dengan *prosentase* 77%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri UGM mengalami kesulitan dalam melakukan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari banyaknya peluang yang gagal dalam melakukan tembakan *penalty corner* itu sendiri. Jadi keterampilan menembak *penalty corner* harus dilatih lagi dengan baik supaya dapat memanfaatkan peluang yang ada pada saat pertandingan.

h. Universitas Parahyangan (UNPAR)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri UNPAR sebanyak 2 kali *penalty corner* selama pertandingan dengan jumlah keberhasilan tidak ada dengan *prosentase* 0% dan kegagalan sebanyak 2 kali dengan *prosentase* 100%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri UNPAR mengalami kesulitan dalam melakukan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari banyaknya peluang yang gagal dalam melakukan tembakan *penalty corner* itu sendiri. Jadi keterampilan menembak *penalty corner* harus dilatih lagi dengan baik supaya dapat memanfaatkan peluang yang ada pada saat pertandingan.

i. Institut Sains Teknologi Nasional (ISTN)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri ISTN sebanyak 3 kali *penalty corner* selama pertandingan dengan jumlah keberhasilan tidak ada dengan *prosentase* 0% dan kegagalan sebanyak 3 kali dengan *prosentase* 100%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri ISTN mengalami kesulitan dalam melakukan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari banyaknya peluang yang gagal dalam melakukan tembakan *penalty corner* itu sendiri. Jadi keterampilan menembak *penalty corner* harus dilatih lagi dengan baik supaya dapat memanfaatkan peluang yang ada pada saat pertandingan.

j. Universitas Indonesia (UI)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri UI sebanyak 19 kali *penalty corner* selama pertandingan

dengan jumlah keberhasilan tidak ada dengan *prosentase* 0% dan kegagalan sebanyak 19 kali dengan *prosentase* 100%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri UI mengalami kesulitan dalam melakukan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari banyaknya peluang yang gagal dalam melakukan tembakan *penalty corner* itu sendiri. Jadi keterampilan menembak *penalty corner* harus dilatih lagi dengan baik supaya dapat memanfaatkan peluang yang ada pada saat pertandingan.

k. Institut Teknologi Bandung (ITB)

Berdasarkan tabel interpretasi dan kerangka berpikir tentang tembakan *penalty corner* maka dapat dideskripsikan hasil *penalty corner* yang didapat tim hoki putri ITB sebanyak 12 kali *penalty corner* selama pertandingan dengan jumlah keberhasilan tidak ada dengan *prosentase* 0% dan kegagalan sebanyak 12 kali dengan *prosentase* 100%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim hoki putri ITB mengalami kesulitan dalam melakukan *penalty corner*, ini dapat dilihat dari banyaknya peluang yang gagal dalam melakukan tembakan *penalty corner* itu sendiri. Jadi keterampilan menembak *penalty corner* harus dilatih lagi dengan baik supaya dapat memanfaatkan peluang yang ada pada saat pertandingan.